BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah mahluk sosial dan tidak dapat hidup sendiri melainkan saling bergantung dan berdampingan satu sama lain. Manusia sebagai mahluk sosial yaitu muncul karena dalam dirinya terdapat keinginan berhubungan dengan orang lain dan hidup dengan kelompok lain. Manusia juga memiliki status sosial yang berbeda-beda antara lain terdiri dari jenis kelamin, ras, kasta, golongan, keturunan, suku, usia, dan lain sebagainya. Terdapat jenis kelamin laki-laki, perempuan dan juga memiliki ras yang berbeda, kasta atau golongan yang berbeda-beda ada yang kaya ada yang miskin.

Saat ini rata-rata golongan status sosial di Indonesia masih cukup banyak menengah kebawah. Beberapa masyarakat atau keluarga hanya dapat mencukupi biaya kehidupannya masing-masing dan ada juga beberapa masyarakat atau keluarga yang masih kekurangan dalam membiayai hidupannya. Contohnya masih banyaknya pengangguran, pengemis, pengepul sampah, anak yatim, pengamen dll. Dari hal tersebut manusia selain bergantung dan berdampingan satu sama lain dapat dikatakan bahwa manusia membutuhkan tolong menolong dan muncul lah kegiatan peduli sosial atau bakti sosial.

Dengan adanya kegiatan bakti sosial maka banyak bermunculan organisasi, yayasan, *foundation* yang melakukan kegiatan bakti sosial dengan cara menerima dan mengumpulkan donasi dari berbagai donatur dan digunakan untuk kegiatan bakti sosial. Contohnya yayasan Sahabat Kertas, merupakan suatu yayasan yang melakukan banyak kegiatan bakti sosial, kemanusiaan seperti membantu biaya pendidikan, berbagi nasi, berdonasi untuk anak yatim dan kegiatan-kegiatan bakti sosial lainnya. Yayasan juga sangat megutamakan biaya pendidikan bagi yang kurang mampu. Yayasan Sahabat Kertas selain melakukan kegiatan sosial yayasan ini ikut berperan dalam gerakan peduli lingkungan dan gerakan perubahan penerapan *zero waste concept* atau *3R* (*reduce, reuse, recycle*). Donasi yang digunakan untuk kegiatan bakti sosial tidak hanya donasi berupa uang, tetapi

bisa juga donasi berupa sampah. Hasil dari pengumpulan, pengolahan dan pemilahan sampah akan didaur ulang lalu kembali dijual dan kemudian digunakan untuk kegiatan sosial. Selain dari donasi, yayasan juga melakukan pencarian sampah dengan cara menempatkan tempat sampah dilingkungan instansi-instansi dan pusat pendidikan. Laporan anggaran dana kegiatan sosial yang bersumber dari donatur dan penempatan tong sampah akan diinformasikan melalui laman Sahabat Kertas dan media informasi yang akan ditempatkan dilingkungan instansi atau pendidikan yang telah bekerja sama dengan yayasan.

Yayasan Sahabat Kertas berada di kota Cimahi dan kini baru beroperasi dan membutuhkan donatur berupa uang rupiah atau sampah. Tetapi target utama sumber dana kegiatan yayasan yaitu dari sampah (kertas, plastik, besi/kaleng, kaca) untuk pendanaan kegiatan sosialnya dan salah satu bentuk peduli lingkungan terhadap sampah. Target utamanya sampah karena jika berdonasi dengan uang masyarakat masih cukup sulit untuk berbagi rupiah maka minimal dengan sampah memungkinkan masyarakat lebih mudah mau ikut berpartisipasi. Maka dari itu untuk tercapainya program kerja yayasan tersebut dibutuhkan suatu informasi dan kampanye kepada masyarakat agar mengetahui bahwa sampah yang tidak mempunyai nilai bisa menjadi sesuatu yang bernilai kembali jika didonasikan kepada yayasan, dan secara tidak langsung ikut kegiatan peduli sosial.

I.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa identifikasi masalah antara lain:

- Masih cukup banyak orang tidak mengetahui Yayasan Sahabat Kertas dan program kerjanya.
- Membutuhkan donatur rupiah (diutamakan pendana csr) atau sampah. Terutama sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.
- Masih cukup banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan kurang peduli terhadap lingkungan.
- Bila membuang sampah masih disatukan antara sampah organik dan anorganik.

- Masih cukup banyak orang tidak mengetahui bahwa sampah yang tidak mempunyai nilai dapat diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat.

I.3 Rumusan Masalah

- Rumusan masalahnya yaitu, Bagaimana Program Kerja Yayasan Sahabat Kertas melakukan program kerjanya dalam pencarian, pengumpulan sampah dan mengajak masyarakat untuk menyumbangkan sampah yang telah dipilah kepada yayasan?

I.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan meluasnya masalah utama, maka masalah akan dibatasi atau difokuskan pada masalah yang akan diteliti. Yaitu berkaitan dengan bagaimana cara yayasan melakukan kegiatan pencarian sampah yang telah dipilah untuk kegiata sosialnya. Caranya adalah menginformasikan kepada masyarakat bahwa sampah-sampah yang dihasilkan masyarakat yang tidak mempunyai nilai jual, masih dapat dipilah, diolah menjadi hal yang bermanfaat dan bernilai kembali. Contohnya diolah menjadi kerajinan, tempat pensil, tas dll. Apabila tidak dapat meluangkan waktu untuk mengolah sampah, maka sampah masih bisa bermanfaat dan mempunyai nilai jika disumbangkan pada yayasan Sahabat Kertas untuk diolah, dijual dan hasil penjualan digunakan untuk kegiatan sosial.

I.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu amtara lain

1. Untuk merubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola, memilah sampah dan menyadari pentingnya pemilahan dalam pembuangan sampah antara organik dan anorganik.
2. Menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar lingkungan bebas dari penumpukan sampah.
3. Menginformasikan bahwa sampah masih dapat mempunyai nilai kembali jika diolah dan jika berdonasi sampah kepada yayasan, secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan dan sosial.